

SELEKSI DAN PENGUMUMAN HASIL SELEKSI

- Seleksi bagi calon mahasiswa baru dilaksanakan dalam 2 (dua) tahap, yaitu:
 - Seleksi Tahap 1** (Seleksi Ujian Tulis) Tes Potensi Akademik (TPA) dan Bahasa Inggris.
 - Seleksi Tahap 2** (hanya bagi yang lolos pada tahap 1):
 - Ujian Khusus bidang keilmuan
 - Wawancara
- Dasar pertimbangan penerimaan adalah tanggal berlaku STR, kelengkapan persyaratan administrasi, kemampuan akademik, dan hasil Seleksi.
- Pengumuman hasil seleksi dapat dilihat pada website <http://www.spmb.uns.ac.id>.

Penerimaan PPDS FK UNS dibuka dua kali dalam satu tahun; yaitu:

- Periode I, untuk awal Perkuliahan Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020.
- Periode II, untuk awal perkuliahan Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020.

JADWAL KEGIATAN

Kegiatan	PERIODE I	PERIODE II
Pendaftaran online	29 Maret - 24 April 2019	11 September - 11 Oktober 2019
Pembayaran Biaya Pendaftaran Tahap I	30 Maret - 25 April 2019	12 September - 12 Oktober 2019
Upload Dokumen Pendaftaran Tahap I	30 Maret - 25 April 2019	12 September - 12 Oktober 2019
Verifikasi Tahap I	30 Maret - 26 April 2019	13 September - 15 Oktober 2019
Cetak Kartu Tanda Peserta	30 Maret - 26 April 2019	13 September - 15 Oktober 2019
Seleksi Tahap 1 (Ujian Tulis): a. Tes Potensi Akademik (TPA), dan b. Bahasa Inggris	4 Mei 2019	26 Oktober 2019
Pengumuman Hasil Seleksi Tahap I	10 Mei 2019	31 Oktober 2019
Pembayaran Seleksi Tahap II dan Pengumpulan Dokumen (hanya bagi yang lolos pada tahap I)	13 - 17 Mei 2019	4 - 8 Nopember 2019
Seleksi Tahap II: a. Wawancara b. Ujian Khusus Bidang Keilmuan	17 Juni - 29 Juni 2019	18 - 30 Nopember 2019

Kegiatan	PERIODE I	PERIODE II
Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II (Akhir)	4 Juli 2019	11 Desember 2019
Pembayaran SPP/BPI dan Registrasi.	8 - 12 Juli 2019	16 - 20 Desember 2019

PROGRAM STUDI DAN BIAYA PENDIDIKAN

Calon peserta yang lulus seleksi dan diterima di PPDS FK UNS diwajibkan membayar:

- Biaya Pengembangan Intitusi (BPI) sebagai berikut:

No	PROGRAM STUDI	BPI (Dalam Jutaan Rupiah)
1.	Obstetri dan Ginekologi	100
2.	Psikiatri	50
3.	Ilmu Bedah	70
4.	Orthopaedi dan Traumatologi	130
5.	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	80
6.	Ilmu Kesehatan Anak	90
7.	Ilmu Kesehatan THT Kepala dan Leher	80
8.	Anestesiologi & Terapi Intensif	100
9.	Ilmu Penyakit Dalam	60
10.	Patologi Klinik	50
11.	Kardiologi & Ked. Vaskuler	70
12.	Ilmu Penyakit Saraf	50
13.	Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	50
14.	Radiologi	50

- Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) sebesar **Rp. 6.000.000,-** per semester.

PPDS UNS memiliki jumlah staf pengajar yang berkompeten dalam melaksanakan program pendidikan, dan didukung dengan fasilitas yang memadai, antara lain:

- Rumah Sakit **dr. Moewardi** sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama.
- Rumah Sakit Jejaring.
- Ruang kuliah dan seminar ber-AC yang dilengkapi dengan sistem audiovisual.
- Perpustakaan, yang dilengkapi dengan layanan internet, CD ROM dan *e-library*.
- Laboratorium antara lain: Laboratorium Mikrobiologi, Biokimia, Fisiologi, Anatomi, Histologi, Parasitologi, Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Laboratorium Biomedik.
- Pusat komputer dan internet UNS, Hot Spot Area.
- Pelayanan dan Pengembangan Bahasa UNS (UPT Bahasa UNS).

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SELEKSI PENERIMAAN MAHASISWA BARU (SPMB) PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS

PPDS-UNS TAHUN 2019



INFORMASI:

Sekretariat SPMB UNS

Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta 57126
Direct: Telp/Fax. (0271) 634880
Hunting: (0271) 646994 Psw. 358
Website: <http://www.spmb.uns.ac.id>
Email: spmb@uns.ac.id
atau

Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran UNS

Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta 57126
Telp. (0271) 664178 Fax. (0271) 637400
<http://ppds.fk.uns.ac.id>
Email: fk@fk.uns.ac.id

PENDAHULUAN

Universitas Sebelas Maret (**UNS Solo**) dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang pesat menuju *World Class University*, baik dalam kancah percaturan perguruan tinggi di Indonesia maupun dalam penilaian standar perguruan tinggi secara internasional.

Sejalan dengan itu, Fakultas Kedokteran UNS mengembangkan pendidikan profesi dalam hal ini Program Pendidikan Dokter Spesialis. Bekerja sama dengan RS dr. Moewardi terhitung sejak tahun 1999 Fakultas Kedokteran membuka beberapa program studi pendidikan dokter spesialis. Hingga tahun 2019 sudah ada 14 Program Studi Pendidikan Dokter Spesialis yang beroperasi secara mandiri di Fakultas Kedokteran UNS - RS. dr. Moewardi

Tujuan Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran UNS - RS. dr. Moewardi adalah menyiapkan mahasiswa menjadi dokter spesialis yang mempunyai keahlian, kompeten, dan profesional; serta mampu menerapkan dan mengembangkan keahlian profesi guna meningkatkan kesehatan masyarakat.

SYARAT PENDAFTARAN

Untuk mendaftar syarat lolos administrasi, calon mahasiswa PPDS disyaratkan memiliki persyaratan:

- Usia maksimal saat mulai Pendidikan (**1 Agustus 2019 untuk Periode I** dan **1 Februari 2020 untuk Periode II**) 35 tahun 0 bulan, **Kecuali** Prodi anesthesiologi & Terapi Intensif 34 tahun, Prodi Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi maksimal 37 tahun 0 bulan, Prodi Patologi Klinik maksimal 37 tahun 0 bulan, dan Prodi Psikiatri maksimal 40 tahun 0 bulan.
- Curriculum vitae* sesuai format yang ditetapkan FK UNS ditandatangani bermeterai (diperoleh setelah melakukan pendaftaran online).
- IPK rata-rata Program Sarjana (S.Ked) dan Program Profesi (dr.) minimal 2,75 ((IPK S1 + IPK Profesi):2) \geq 2,75 dengan akreditasi Prodi Kedokteran (S1) dan Prodi Profesi Dokter minimal B (dibuktikan dengan Ijasah Sarjana dan Profesi, transkrip Sarjana dan Profesi, serta sertifikat akreditasi yang dilegalisir).
- Surat Ijin Belajar/Tugas Belajar:
 - Bagi PNS/PTT: dari Kepala Daerah (Bupati, Gubernur)/BKD/Sekretaris Daerah.
 - TNI/Polri: harus ada ijin dari Mabes dan surat perintah tugas belajar dari Ditjen Kuathan.
 - Bagi yang bekerja di instansi: Surat ijin dari Kepala Instansi/Lembaga.
- Formulir Pendaftaran dari Kemenkes bagi peserta Tubel Kemenkes.
- Surat Tanda Registrasi (STR) dokter umum (bukan STR internship) yang masih berlaku minimal hingga 6 bulan dari saat dimulainya Pendidikan (**minimal masih berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020 untuk Periode I dan 31 Juli 2020 untuk Periode II**)
- Surat rekomendasi dari IDI yang menyatakan tidak pernah melakukan malpraktek / pelanggaran kode etik kedokteran.
- Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

- Surat Keterangan Pertanggungjawaban Sumber Pembiayaan Studi:
 - Surat pernyataan kesanggupan membayar biaya Pendidikan di atas materai untuk mandiri
 - Surat keterangan sponsorship/surat keterangan pembiayaan dari instansi jika mahasiswa tugas belajar dari daerah/kiriman instansi.
 - Surat Keterangan telah melaksanakan internship (jika mengikuti program internship).
 - Surat Keterangan PTT (jika ada).
 - Sertifikat prestasi / Pendidikan (jika ada)
 - Sertifikat nilai TPA BAPPENAS asli (jika ada).
 - Sertifikat nilai bahasa Inggris asli (jika ada).
- Sertifikat yang diakui UNS adalah TOEFL ITP/TOEFL Internasional, atau yang dikeluarkan oleh UPT Bahasa UNS. Kewajiban untuk mengikuti kursus dalam masa studi akan ditentukan dengan melihat score nilai ini.*
- Wajib mempunyai asuransi kesehatan yang aktif dan dapat digunakan selama pendidikan.
 - Syarat no 1 dan 3 tidak berlaku bagi calon peserta yang berasal dari daerah 3T (Terdepan, Tertinggal, Terluar) dan dibuktikan dengan surat rekomendasi Gubernur/Bupati. Dengan perincian seperti tercantum pada:
 - PP nomor 131 tahun 2015 tentang Penetapan Daerah tertinggal Tahun 2015 - 2019; dan atau
 - Surat dari Kementerian PPN/BAPPENAS nomor 2421/Dt.7.2/04/2015 Tanggal 21 April 2015 perihal Daerah 3T.

Persyaratan tambahan / khusus :

Program Studi	Lainnya
Orthopaedi & Traumatologi	- Skor TOEFL minimal 500 - ATLS yang masih berlaku
Bedah	- Skor TOEFL minimal 500 - ATLS yang masih berlaku atau sertifikat <i>refreshing course</i> ATLS
Kardiologi & Ked. Vaskuler	- Skor TOEFL minimal 500 - ACLS yang masih berlaku - Bersedia tidak hamil pada saat mendaftar hingga tahun pertama masa pendidikan. - Tidak boleh mendaftar lebih dari 2 kali di Prodi Kardiologi & Ked. Vaskuler
Ilmu Penyakit Dalam	- Skor TOEFL minimal 500 - ACLS yang masih berlaku - Wanita: Tidak hamil pada saat mendaftar sampai dengan tahun pertama masa pendidikan. - Tidak boleh mendaftar lebih dari 2 kali di Prodi Ilmu Penyakit Dalam.
Ilmu Penyakit Saraf	Tidak cacat fisik
Kulit dan Kelamin	Telah/pernah bekerja setelah internship min 1 Thn
Anesthesiologi & Terapi Intensif	- Skor TOEFL minimal 450 - ACLS / ATLS/GELS/PTC - Usia maksimal pada saat mulai pendidikan 34 tahun - Tidak Buta Warna - Tidak Punya riwayat sakit epilepsi - Tidak boleh mendaftar lebih dari 2 kali di Prodi Anesthesiologi & Terapi Intensif.

Program Studi	Lainnya
Radiologi	- Wanita: tidak hamil di tahun pertama Pendidikan - Tidak terlibat parpol (surat pernyataan bermaterai)
Pulmonologi & KR	Usia maksimal pada saat mulai pendidikan 37 tahun
Ilmu Kesehatan Anak	Telah mengikuti Pelatihan Resusitasi Neonatus atau APRC atau Basic Life Support Pediatric
Patologi Klinik	Usia maksimal pada saat mulai pendidikan 37 tahun
Psikiatri	Usia maksimal pada saat mulai pendidikan 40 tahun

PROSEDUR PENDAFTARAN

- Calon mengisi formulir pendaftaran melalui internet pada laman <http://www.spmb.uns.ac.id> Pilihan Program Studi yang dipilih, kemudian cetak hasil pendaftaran *online* tersebut sebagai bukti telah berhasil melakukan pendaftaran *online*.
- Calon membayar biaya pendaftaran*) sebesar **Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)** di **Bank Mandiri, BTN, atau BNI** dengan menuliskan **Nama dan Nomor Pendaftaran** Program PPDS pada Slip Pembayaran.
- Calon mengunggah *file* Persyaratan Pendaftaran yang telah discan melalui internet pada laman <http://www.spmb.uns.ac.id> dengan menggunakan **Nomor Pendaftaran dan Kode Akses** yang tercantum di Slip Pembayaran.
- Setelah Panitia melakukan Verifikasi Data, Peserta mencetak **Kartu Tanda Peserta Tes** melalui internet pada laman <http://www.spmb.uns.ac.id> dengan menggunakan **Nomor Pendaftaran dan Kode Akses**.
- Mengikuti **Seleksi Tahap 1**, kecuali bagi Calon yang telah memenuhi syarat dalam point 13 dan 14.
- Melihat pengumuman Seleksi PPDS Tahap 1 di laman <http://spmb.uns.ac.id> pada tanggal yang telah ditentukan.
- Bagi calon yang lolos seleksi tahap 1 diwajibkan:
 - Membayar biaya seleksi tahap 2*) sebesar **Rp 700.000,- (Tujuh ratus ribu rupiah)** di **Bank Mandiri** dengan menuliskan **Nama dan Nomor Pendaftaran** PPDS yang baru (yang diperoleh pada Pengumuman Hasil Seleksi Tahap 1).
 - Menyerahkan berkas pendaftaran di Subbag Akademik Fakultas Kedokteran UNS:
 - Printout* Formulir Pendaftaran *Online* rangkap 3;
 - Bukti pembayaran biaya seleksi tahap 2;
 - Dokumen persyaratan beserta lampirannya (*masing-masing rangkap 3 dimasukkan ke dalam 3 amplop coklat*)
 - Melakukan *Medical Check Up (MCU)* dan Psikotes di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi (biaya ditanggung peserta)
- Mengikuti **Seleksi Tahap 2**.
- Melihat pengumuman Seleksi PPDS Tahap 2 di laman <http://spmb.uns.ac.id> pada tanggal yang telah ditentukan.
- Melakukan registrasi ulang bagi yang diterima seleksi pada jadwal yang telah ditentukan.

Keterangan: *) Biaya yang sudah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali